

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi jamaah terhadap kegiatan pengajian di Majelis Talim Al-Gufran Kota Banjarmasin di lapangan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jamaah majelis taklim Al-Gufran kota Banjarmasin secara umum memiliki persepsi yang positif terhadap kegiatan pengajian yang diselenggarakan. Persepsi positif ini menunjukkan bahwa kegiatan pengajian mampu memenuhi kebutuhan spiritual jamaah serta memberikan pemahaman keagamaan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.
2. Persepsi jamaah terhadap kegiatan pengajian tidak terbentuk secara tiba-tiba, melainkan melalui proses pengalaman langsung yang berulang. Pengalaman mengikuti rangkaian kegiatan pengajian, mulai dari pembukaan, penyampaian materi ceramah, hingga penutup menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk pemaknaan jamaah terhadap keberadaan dan fungsi majelis talim.
3. Cara penyampaian materi yang disampaikan oleh pemateri atau penceramah yang komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari memudahkan jamaah menerima materi yang disampaikan.

4. Jamaah memandang majelis taklim Al-Gufran sebagai wadah pembinaan keagamaan yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana peningkatan pemahaman agama, tetapi juga sebagai ruang silaturahmi dengan penguatan Ukhuwah Islamiyah. Motivasi jamaah dalam mengikuti kegiatan pengajian dipengaruhi oleh faktor internal seperti kebutuhan spiritual dan keinginan memperbaiki diri, serta faktor eksternal berupa lingkungan sosial dan suasana majelis yang kondusif.
5. Selain itu, fleksibilitas kehadiran jamaah menunjukkan bahwa majelis talim Al-gufran mampu menyesuaikan diri dengan kondisi masyarakat, sehingga tetap diminati tanpa adanya unsur paksaan. Hal ini menegaskan peran strategis majelis talim sebagai lembaga dakwah nonformal dalam membina kehidupan religius masyarakat.

B. Saran

Diharapkan pengelola majelis talim Al-Gufran dapat mempertahankan metode penyampaian ceramah yang komunikatif dan relevan dengan kebutuhan jamaah, serta terus mengembangkan variasi kegiatan keagamaan agar dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas. Selain itu juga, pengelola majelis ta'lim al-Gufran diharapkan dapat terus mempertahankan ceramah yang selama ini sudah terasa komunikatif dan mudah dipahami oleh jamaah. Gaya penyampaiannya yang tidak kaku, hangat, serta dekat dengan kehidupan sehari-hari membuat materi yang disampaikan lebih membekas dan tidak terkesan menggurui. Hal ini penting untuk dijaga agar jamaah tetap merasa nyaman dan antusias mengikuti setiap kegiatan.

Di samping mempertahankan kualitas ceramah, pengelola juga diharapkan terus mengembangkan variasi kegiatan keagamaan. Misalnya dengan menambah program diskusi tematik, kajian khusus remaja, pelatihan keterampilan islami, atau kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat sekitar. Dengan adanya variasi kegiatan, majelis ta'lim tidak hanya menjadi tempat mendengarkan ceramah, tetapi juga menjadi wadah pembinaan aktif dan berkelanjutan.